

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat PT PLN NP UP Tenayan

PLTU Tenayan merupakan salah satu unit pembangkit listrik yang berada di Provinsi Riau yang dioperasikan oleh PT PLN NP UP Tenayan. Perkembangan proyek percepatan pembangkit tenaga listrik berbahan bakar batubara berdasarkan pada Peraturan Presiden RI (PerPres) Nomor 112 Tahun 2022 tentang penugasan kepada PT PLN (Persero) untuk melakukan pembanguna proyek 35.000 MW yang tersebar diseluruh Indonesia dimana salah satunya berlokasi di Pekanbaru. PLTU Tenayan (2 x 110 MW) - resmi beroperasi sejak 1 Januari 2017, serta akan menambah daya untuk jaringan transmisi di Riau yang saat ini tingkat elektrisasinya baru 75,51%. Berikut salah satu penampakan PLTU Tenayan yang ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Penampakan PLTU Tenayan
(Sumber: Dokumentasi 2023)

Provinsi Riau termasuk salah satu daerah krisis pasokan listrik, sehingga PT PLN (Persero) selaku pemegang kuasa ketenagalistrikan berkewajiban segera mengatasi krisis energy listrik tersebut. Salah satu usaha yang dilakukannya adalah pembangunan PLTU Tenayan (2 x 110 MW) yang terletak dikelurahan Sail kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Berikut tampak Gardu Induk Tenayan yang ditunjukkan pada gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1. 2 Gardu Induk PLTU Tenayan

(Sumber: Dokumentasi 2023)

Pembangunan PLTU Tenayan (2 x 110 MW) - ini guna memenuhi pasokan tenaga listrik yang akan mengalami deficit sampai beberapa tahun mendatang, serta menunjang program diverifikasi energi untuk pembangkit listrik dari bahan bakar minyak (BBM) ke non BBM dengan memanfaatkan batu bara berkalori rendah. Bahan bakar PLTU Tenayan (2 x 110 MW)- menggunakan batu bara berkalori rendah 3,800 - 4.700 kkal yang dipasok dari tambang batu bara di Sumatera Selatan dan Jambi. Berikut tampak PLTU Tenayan bagian depan pada gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 1. 3 Penampakan Bagian depan PLTU Tenayan
(Sumber: Dokumentasi 2023)

Dibangun di atas lahan seluas 40 hektar, PLTU Tenayan ini berada persis di tepi Sungai Siak untuk memudahkan pengangkutan suplai batu bara yang kebutuhannya sebesar 1 juta ton per tahun, atau setara dengan 1.824 ton per hari. Meski masih masuk Kota Pekanbaru, PLTU tersebut berada di tengah-tengah kebun sawit warga. Tak jauh dari lokasi pembangkit, terdapat kawasan pusat pemerintahan yang ditandai dengan keberadaan Kantor Wali Kota Pekanbaru yang tengah dibangun. Berikut tampak bagian belakang PLTU tenayan seperti gambar 1.4 dibawah ini.



Gambar 1. 4 PLTU Tenayan Dari Belakang
(Sumber: Dokumentasi 2023)

PLTU Tenayan (2 x 110 MW)- mempunyai luas area ± 40 Ha yang berlokasi di Kawasan Industri Tenayan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang berjarak 10 Km arah timur laut dari Pekanbaru (Ibukota Provinsi Riau). Secara geografis PLTU ini berada pada koordinat 0° 33' 32.5" N sampai 0° 34' 5" N dan 101° 31' 17.7" E sampai 101° 31' 30.7" E. batas batas lokasi PLTU Riau (2 x 110 MW) – Tenayan adalah sebagai berikut:

- a. Di sebelah Utara berbatasan dengan sungai Siak.
- b. Di sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Gajah Mada.
- c. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan.
- d. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kawasan Industri Tenayan

1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1. Visi

Menjadi perusahaan terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara.

1.2.2. Misi

1. Menjalankan bisnis energi yang inovatif dan kolaboratif, tumbuh dan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan.
2. Menjaga tingkat kinerja tertinggi untuk memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
3. Menarik minat dan mengembangkan talenta terbaik serta menjalan organisasi yang agile dan adaptif.

1.3. Moto

"Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang"

Makna Produsen listrik terpercaya mengandung pengertian bahwa PLN NP merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik yang andal dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah dengan harga produksi sangat kompetitif. Kini dan mendatang mengandung pengertian bahwa pembangkit PJB andal dengan harga produksi yang kompetitif bukan hanya saat ini saja, tetapi selamanya. Berikut logo PT PLN NP UP Tenayan seperti gambar 1.5 dibawah ini.



Gambar 1. 5 Logo PLN NP UP Tenayan
(Sumber: Dokumen PT PLN NP UP Tenayan 2023)

1.4. Maskot PT PLN NP UP Tenayan

“Si GARES” (*Go Green, Go sAfety, Go Reability, Effciency*)

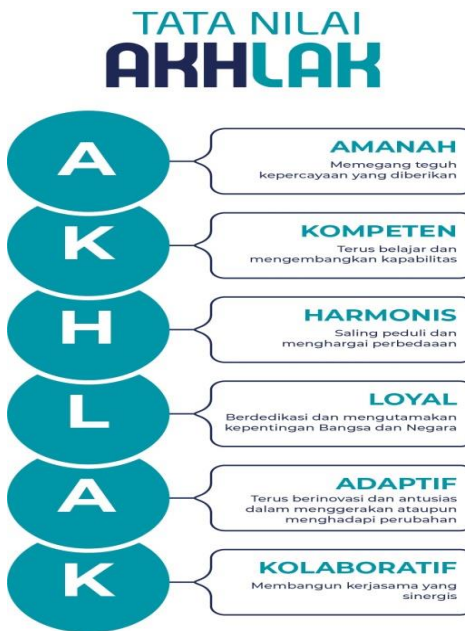
Adapun maskot dari PT PLN NP UP Tenayan ditunjukkan pada gambar 1.6 dibawah ini.



Gambar 1. 6 Maskot PT PLN NP UP Tenayan
(Sumber: Picuki.com 2023)

1.5. Tata Nilai Integritas

Berikut gambar 1.7 dibawah ini yang menjelaskan tata nilai Akhlak PT PLN NP UP Tenayan

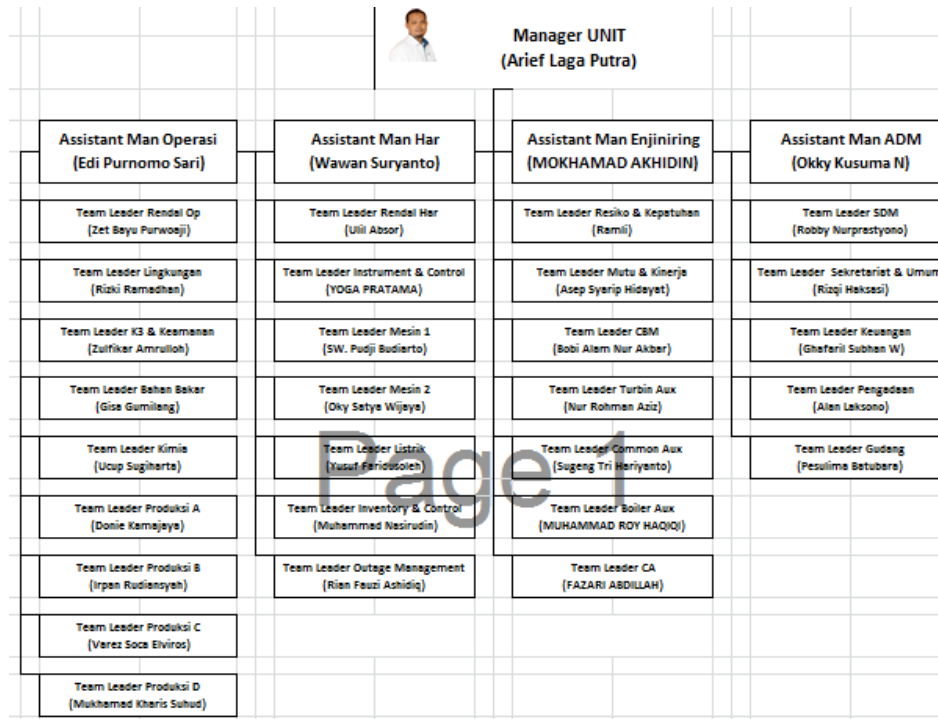


Gambar 1. 7 Tata Nilai Akhlak

(Sumber: Dokumen di PT PLN NP UP Tenayan 2023)

1.6. Struktur Organisasi Perusahaan

PLTU Tenayan dipimpin oleh seorang Manager UNIT (pimpinan tertinggi) dengan empat Assistant Manajer yang memimpin divisinya, yaitu Assistant Man Operasi, Assistant Man Har, Assistant Man Enjiniring, dan Assistant Man ADM, dapat dilihat pada gambar 1.8 dibawah ini.



Gambar 1. 8 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Dokumen PLN NP UP Tenayan 2023)

Pimpinan tertinggi memiliki tugas utama mengelola pembangkit tenaga listrik, Dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Menjabarkan tugas pokok, target tahunan, target kinerja.
- b. Mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan, program,
- c. proses, dan prosedur.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan jasa *operation* dan *maintenance* (O&M)
- e. Meningkatkan kesiapan sumber daya manusia (SDM).
- f. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Manajemen PLN
- g. untuk meningkatkan kinerja PLTU Tenayan. Membuat laporan secara berkala yang mencakup progres, pencapaian target, keberhasilan dan kendala kendala pengelolaan *operation* dan *maintenance* (O&M) sebagai bahan masukan dan pengambilan keputusan lebih lanjut.

(O&M) PLTU Tenayan yang telah ditetapkan sesuai dengan kontrak kinerja yang ditetapkan oleh Direksi.

1.7. Tenaga Kerja

Produksi Energi Listrik di PT PLN NP UP Tenayan Raya 2 x 110 MW Sebab produksinya dilakukan dengan UAP ditunjang oleh mesin-mesin berteknologi tinggi dan terbaru. Produksi energi listrik digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. PT PLTU Tenayan Raya 2 x 110 MW, di dukung oleh beberapa unit bisnis, diantaranya :

a. PT. PJB Services

Didirikan tahun 2001 dengan usaha inti pada bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik, serta layanan lain yang terkait dengan pembangkit listrik. Kegiatan bisnis meliputi supervisi pemeliharaan, komisioning dan operasi, operasi dan perawatan total, inspeksi dan overhaul, pemecahan masalah, inspeksi bore-scope, analisa vibrasi, balancing dan alignment, rekalibrasi alat-alat listrik, dan instrument kontrol, pembelian dan pembaharuan suku cadang, rehabilitasi pembangkit, relokasi dan instalasi lengkap, serta teknik, pengadaan dan konstruksi.

b. MKP

PJBS mempunyai anak perusahaan PT Mitra Karya Prima (PT MKP) yang didirikan di Surabaya berdasarkan Akta tertanggal 23 September 2004 Nomor 16, dibuat dihadapan Notaris Nyonya Erna Anggraini Hutabarat, sarjana hukum, Akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-14198 HT 01.01 tahun 2005 tertanggal 25 Mei 2005 dengan komposisi kepemilikan saham :

1. 75% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB dan
2. 5% dimiliki oleh Koperasi Aneka Bakti.

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-23735.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 2 Mei 2013 tentang Persetujuan atas Akta Nomor 9 tertanggal 8 Februari 2013, total saham sebesar Rp. 2.717.391.000,-

dengan susunan pemegang saham berubah menjadi :

1. 92% dimiliki oleh PT PJBS sebesar Rp. 2.500.000.000,-
2. 8% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan PT PJB sebesar Rp. 717.391.000,-.

Maksud dan tujuan pendirian PT MKP adalah untuk menyelenggarakan usaha pelayanan jasa tenaga kerja berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas (PT). Untuk mencapai tujuan tersebut PT MKP dapat melaksanakan:

Kegiatan usaha penyedia jasa berupa tenaga kerja

1. Jasa pelatihan dan ketrampilan tenaga kerja
2. Jasa penyelenggara usaha teknik
3. Jasa konsultan manajemen
4. Security manajemen
5. Jasa perawatan gedung dan jasa yang berkaitan dengan usaha PT MKP

1.8. Kewajiban dan Tata tertib Kerja

Dalam perusahaan ini adapun tata tertib dan kewajiban Karyawan yang harus ditaati sebagai berikut:

1. Karyawan diwajibkan untuk datang ke tempat kerja tepat pada waktu yang telah ditetapkan
2. Karyawan wajib melakukan absensi menggunakan alat fingerprint.
3. Pada jam kerja diwajibkan memakai tanda pengenal, berpakaian rapi dan sopan serta tidak dibenarkan menggunakan alas kaki selain sepatu.
4. Karyawan wajib mengikuti dan mematuhi setiap petunjuk dan instruksi yang diberikan oleh atasannya.
5. Menggunakan dan menjaga dengan baik alat-alat atau perlengkapan kerja dengan penuh tanggung jawab.
6. Karyawan wajib menjaga serta memelihara nama baik perusahaan melaporkan kepada pimpinan perusahaan atau atasannya apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian perusahaan.

7. Karyawan dilarang menggunakan inventaris atau benda-benda milik perusahaan keluar lingkungan perusahaan dengan alasan yang tidak dapat dibenarkan.
8. Karyawan tidak diperkenankan tidak masuk kerja, datang terlambat, meninggalkan pekerjaan sebelum waktunya tanpa alasan yang dapat diterima.
9. Karyawan tidak diperbolehkan terlibat atau melakukan kegiatan usaha lain selain usaha perusahaan.

Adapun tata tertib masuk dan keluar lingkungan perusahaan PLTU Tenayan sebagai berikut:

1. Karyawan wajib menggunakan pintu atau gerbang yang telah disediakan untuk masuk dan keluar perusahaan.
2. Karyawan wajib mengisi daftar absensi pada tempat yang telah disediakan baik pada waktu masuk maupun pulang kerja.
3. Karyawan yang akan masuk atau keluar dari lingkungan perusahaan selama jam kerja harus memperoleh izin yang sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.
4. Karyawan harus mengizinkan petugas keamanan memeriksa barang pribadinya pada saat masuk perusahaan, atau atasannya atau keluar Karyawan yang ingin membawa masuk atau membawa keluar benda-benda milik perusahaan harus memperoleh izin sesuai dengan peraturan dari perusahaan.